

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN WARGA KURANG MAMPU DI DESA PALOH PUNTI UNTUK KEMUDAHAN PENDISTRIBUSIAN BANTUAN SOSIAL

THE DESIGN OF INFORMATION SYSTEM FOR REGISTRATION OF IMPOVERISHED PEOPLE IN PALOH PUNTI

Zalfie Ardian¹, Muhammad Nafis Mumtaz², Muhammad Ikhwani³

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh,

Jl. Kampus Unimal Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh 2435523^{1,2,3}

Email : zalfie@unimal.ac.id¹, muhammad.200180129@mhs.unimal.ac.id², muhammad.ikhwani@unimal.ac.id³

Abstrak-Program-program bansos yang ada di desa paloh pundi mencakup Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial tunai (BST), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa. Perluasan program bantuan sosial merupakan komitmen pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Namun pembagian bantuan sosial bagi warga desa paloh pundi masih belum tepat sasaran sehingga banyak warga desa di paloh pundi yang tidak mendapatkan bantuan sosial tersebut. Dengan adanya penerapan sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu dengan bantuan komputer beserta penerapan aplikasi didalam prosesnya akan sangat membantu pihak gampong untuk mengerjakan semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengaturan data dengan penggunaan sistem yang baru. Sistem dirancang menggunakan framework codeigniter serta Bahasa pemograman PHP dan menggunakan MySql sebagai database, sistem telah melalui pengujian blackbox. Dalam pembangunan sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi ini telah melalui beberapa tahapan yaitu menganalisis permasalahan, merumuskan masalah, menganalisa permasalahan dari sistem yang akan dibangun, yang mana semua itu bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan membuatnya menjadi efisien. Dengan adanya sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi ini dapat memudahkan proses pendataan dan penyimpanan data yang dilakukan petugas desa paloh pundi agar tidak terjadi kehilangan data

Kata Kunci : Bantuan Sosial, Warga Kurang Mampu, codeigniter, PHP, MySQL

Abstract-The social aid programs in Paloh Pundi village including Non-Cash Food Aid (BPNT), Social Finance Aid (BST), Family Economic Improvement Program (PKH), and Direct Finance Aid (BLT) were all allocated from Village Funds. The expansion of social aid programs is the government's commitment to accelerate the poverty reduction. However, the distribution of social aid to Paloh Pundi village residents is still not on target, so many villagers in Paloh Pundi do not receive social aid as targetted. By implementing an information system for collecting data on impoverished village residents with the help of computers and implementing applications in the process, it would be helpful for the village to perform all the works related to data management using a new system. The system was designed using CodeIgniter framework and PHP programming language and MySql as database, at the same time the system has been tested through black box testing. In developing the information system for data collection on impoverished villagers in Paloh Pundi village, several stages have been passed, such as problem analysis, problem formulation, system analysis before the system built, which aim to overcome problems and make the system efficient. With the existence of an information system for data collection on impoverished villagers in Paloh Pundi village, it assisted the data collection and data storage process performed by Paloh Pundi village officials in order to prevent from data loss.

Keywords : Social Aid Program, impoverished villagers, codeigniter, PHP, MySQL

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi pendataan pada instansi memudahkan beberapa pihak terkait untuk memudahkan pencarian informasi terkait data (Ardian, 2023). Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberian bantuan sosial, baik Pemerintah Daerah sebagai pemberi bantuan sosial maupun Masyarakat/Lembaga Kemasyarakatan sebagai penerima bantuan social mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan bantuan sosial sesuai porsinya

berdasarkan ketentuan yang berlaku (Barany et al., 2020; Mogi et al., 2020; Tapung et al., 2020).

Program-program bansos yang ada di desa paloh pundi mencakup Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial tunai (BST), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa . Perluasan program bantuan sosial merupakan komitmen pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Namun pembagian bantuan sosial bagi warga desa paloh pundi masi belum tepat sasaran sehingga banyak warga desa di paloh pundi yang tidak mendapatkan bantuan sosial tersebut.

Saat ini kinerja banyak instansi di Desa Paloh Pundi ini dimana sistem pendataan warga kurang mampu masih tergolong manual. Dimana juga dibutuhkan dukungan dari sistem informasi guna membantu peningkatan mutu dan pelayanan terhadap proses pendataan, seperti sistem informasi akademik yang terdiri dari banyak proses antara lain mendata rumah warga, mendata warga yang berlokasi di paloh pundi.

Sistem Pendataan Warga Desa Paloh Pundi dan pendataan warga kurang mampu masih tergolong manual atau masih secara tertulis, dimana segala prosesnya dari menginput data, pencarian data dan penyimpanan data masih secara tertulis. Desa Paloh Pundi ini sistem yang sedang berjalan dalam pendataan warga desa maupun pendataan warga kurang mampunya masih di catat dibuku sehingga data tersebut kurang akurat.

Dengan adanya penerapan sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu dengan bantuan komputer beserta aplikasinya didalam prosesnya akan sangat membantu pihak gampong untuk mengerjakan semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengaturan data dengan penggunaan sistem yang baru.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan bagian dari upaya perlindungan sosial yang dilakukan pemerintah bagi masyarakat miskin atau masyarakat tidak mampu atau masyarakat marginal. Menurut Suharto (2015: 23), bantuan sosial adalah layanan publik yang diberikan kepada penduduk dan rumah tangga yang sangat miskin, terutama dengan menggunakan prinsip solidaritas vertikal karena tidak mempertimbangkan kontribusi ataupun premi dari penerima manfaat. Berdasarkan pendapat Suharto tersebut, bantuan sosial yang berupa uang tunai Rp600.000,00 per bulan bagi pekerja berpenghasilan di bawah Rp5.000.000,00 merupakan bantuan bagi pekerja agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Dalam hal ini, pemerintah menganggap pekerja berpenghasilan di bawah Rp5.000.000,00 pantas untuk dibantu.

Menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang dikutip Supriyanto, Ramdani, dan Rahmadan. (2014: 9), bantuan sosial adalah bantuan yang ditujukan pada rumah tangga segmen terbawah, dalam rangka membantu masyarakat yang tidak memiliki sumber daya, mengurangi eksklusi sosial, dan meminimalkan disinsentif tenaga kerja. Manfaat yang diberikan berupa program jaminan sosial, namun tanpa skema asuransi sosial dan pembayaran/kontribusi dari penerima manfaatnya. Berdasarkan konsep tersebut, bantuan sosial untuk masyarakat yang terpuruk menjadi kewajiban negara.

Dibidang pemerintahan atau organisasi juga menerapkan sistem informasi, seperti sekarang tersebar di media bahwa bantuan sosial untuk masyarakat terdampak Covid-19. Menurut Permendagri No. 32 Tahun 2011 Pasal 1 bahwa Bantuan Sosial (Bansos) adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada kelompok masyarakat. Bentuk bantuan dapat berupa uang atau barang, tidak berkelanjutan dan selektif dengan tujuan untuk

proteksi dari segala kemungkinan yang dapat menimbulkan resiko sosial. (Kantohe et al., 2018)

2.2 Sistem Informasi

Yona et al. (2017) “kumpulan dari obyekobyek seperti orang, resources, konsep, dan prosedur yang ditujukan untuk melakukan fungsi tertentu atau memenuhi suatu tujuan”. Menurut Fatoni & Dwi (2016), “Sistem adalah sekelompok elemen yang bekerja sama (terintegrasi) untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu

2.3 WEB

Menurut Kesuma & Juniati (2020), “*Website* merupakan kumpulan komponen terdiri dari teks, gambar dan suara serta animasi sehingga lebih menjadi media informasi yang menarik dikunjungi”. Menurut Marisa dalam Kesuma & Juniati, (2020) “*Website* merupakan kumpulan dari halaman situs yang terangkum didalam sebuah domain atau subdomain, yang terdapat dalam WWW (atau World Wide Web) di internet”.

III. METODE

3.1 Analisa sistem lama

Sistem pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi masih menggunakan metodelama. Yaitu dengan cara mendata seluruh warga yang sudah bertempat tinggal di paloh pundi dengan mendatangi ke satu per satu lalu mencatat nya di sebuah buku lalu jika petugas gampong rajin mereka memasukkannya ke Microsoft Excel, lalu softcopy data tersebut di simpan menggunakan flashdisk dan hardcopy data tersebut di simpan didalam map. Dengan metode pendataan dan penyimpanan data tersebut berpotensi terjadi kehilangan data dikarenakan data disimpan didalam flashdisk serta membuat pegawai gampong paloh pundi kesulitan jika ingin mencari data yang sudah lama.

3.2 Perancangan sistem

Setelah melakukan analisis sistem yang sedang berjalan, kemudian dilakukan perancangan yang dimana dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan dan pembuatan sebuah pola maupun sketsa dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh atau sering disebut sebagai sebuah interface. Penulis menjelaskan proses alur data sistem informasi tersebut dengan menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram.

3.3 Usecase Diagram

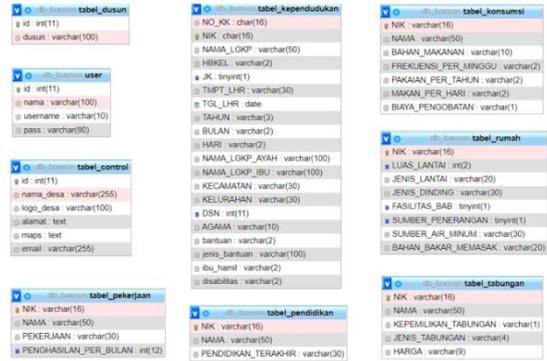
Use case yaitu menjelaskan gambaran mengenai alur kerja sistem dari sudut pandang aktor. Pada sistem ini menggunakan 1 role actor yaitu admin yang mana memiliki peran sebagai berikut :

- a. Mengelola Data Kependudukan
- b. Mencetak Data Kependudukan
- c. Mengelola Data Kondisi Rumah
- d. Mencetak Data Kondisi Rumah
- e. Mengelola Klasifikasi Penduduk
- f. Mencetak Klasifikasi Penduduk

- g. Mengelola Klasifikasi Bantuan
- h. Mencetak Klasifikasi Bantuan



Gambar 3.1 Usecase Diagram

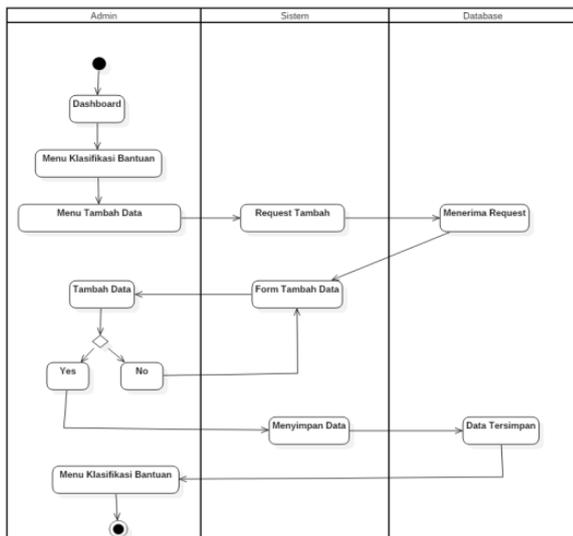


Gambar 3.3 Tabel struktur data

3.4 Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang menjelaskan aliran kerja dari sebuah sistem. Berikut ini adalah Activity diagram yang akan digunakan dalam website pada Sistem Informasi Pendataan Warga Kurang Mampu di Desa Paloh Pundi.

Gambar activity diagram tambah data klasifikasi bantuan pada gambar berikut ini menjelaskan alur aktifitas yang terjadi saat admin menambahkan data. Hal pertama yang dilakukan setelah login dan masuk ke halaman dashboard adalah admin dapat menekan tombol menu data klasifikasi bantuan, kemudian sistem akan menampilkan data yang sudah ada. Jika admin ingin menambahkan data, maka klik tombol tambah data kemudian mengisi formulir sesuai dengan form input yang telah disediakan dan memilih tombol submit. Setelah semua proses selesai, data akan disimpan ke dalam database.



Gambar 3.2 Activity Diagram Tambah Data Klasifikasi Bantuan

3.5 Perancangan Database

Perancangan database merupakan rancangan yang terdiri dari tabel-tabel yang dibuat untuk Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Pundi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan sesuatu penerapan sebuah sistem yang telah kita analisa. Langkah implementasi tidak dapat dilakukan sebelum tahap analisa sistem selesai kita lalui. Tahap implementasi dimulai dengan proses interface atau desain antar muka sebuah system.

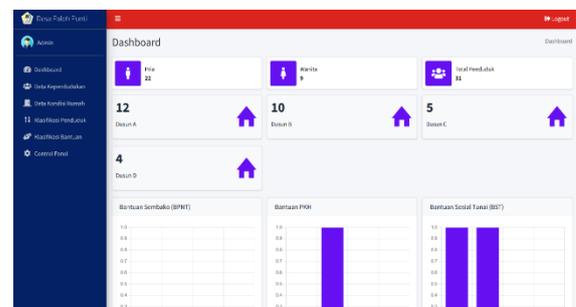
4.1. Halaman Beranda

Adapun halaman beranda pada Sistem Informasi Pendataan Warga Kurang Mampu di Desa Paloh Pundi



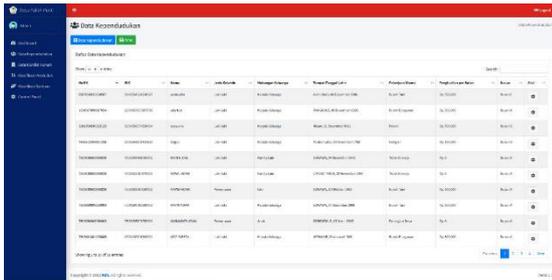
Gambar 4.1 Halaman Beranda

Adapun halaman dashboard pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi pada Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Pundi adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Halaman Dashboard

Pada gambar 4.2 menunjukkan halaman awal dari sehabis login, maka akan menuju halaman dashboard yang menampilkan jumlah data warga desa, jumlah warga di setiap dusun, jumlah warga pria dan wanita. Adapun halaman data kependudukan pada Sistem Informasi Pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi adalah sebagai berikut :



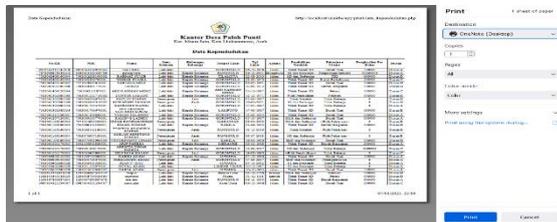
Gambar 4.3 Halaman Data kependudukan

Pada gambar 4.3 menunjukkan halaman yang berisi table data warga desa paloh panti dari website sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh panti. Adapun halaman dashboard *form tambah data kependudukan* pada Sistem Informasi Pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh panti adalah sebagai berikut :



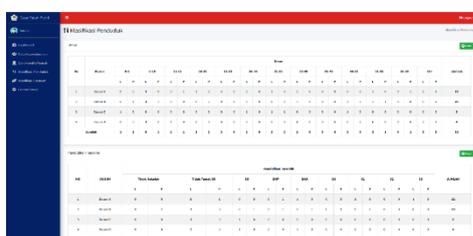
Gambar 4.4 Halaman Tambah Data Kependudukan

Pada gambar 4.4 menunjukkan halaman yang berisi formulir untuk menambahkan data warga desa yang baru dari aplikasi Sistem Informasi Pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh panti. Adapun halaman dashboard *print data penduduk* pada Sistem Informasi Pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh panti adalah sebagai berikut



Gambar 4.5 Halaman Print Data Penduduk

Pada gambar 4.5 menunjukkan halaman yang berisi data penduduk desa hasil dari aplikasi Sistem Informasi Pendataan Warga desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti. Adapun halaman klasifikasi penduduk dari aplikasi Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Halaman Klasifikasi Penduduk

Pada gambar 4.6 menunjukkan halaman yang berisi data klasifikasi umur, klasifikasi Pendidikan terakhir dan pekerjaan utama warga desa dari setiap dusun yang ada di desa dari aplikasi Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti. Adapun halaman Print Klasifikasi Umur dari hasil pada website Sistem Informasi Pendataan Warga desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti adalah sebagai berikut:

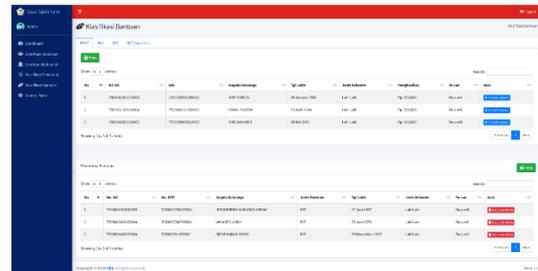
Kantor Desa Paloh Panti
 Kec. Muara Satu, Kota Lubuklinggau, Aruh

Klasifikasi Data Kependudukan Berdasarkan Umur

No	Desa	Umur												Jumlah				
		0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60		61+			
1	Dusun A	0	0	0	0	1	2	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	12
2	Dusun B	0	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	10
3	Dusun C	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5
4	Dusun D	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Jumlah		1	1	0	1	1	2	2	3	0	1	2	2	0	0	2	0	31

Gambar 4.7 Halaman Print Klasifikasi Umur

Pada gambar 4.7 menunjukkan halaman yang berisi data klasifikasi umur, warga desa dari setiap dusun yang ada di desa dari aplikasi Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti. Adapun halaman klasifikasi bantuan dari aplikasi Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.8 Halaman Klasifikasi Bantuan

Pada gambar 4.8 menunjukkan halaman yang berisi klasifikasi warga desa yang terekomendasi untuk mendapatkan bantuan dan data warga desa penerima bantuan dari aplikasi Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti. Adapun halaman print daftar rekomendasi penerima bantuan pada Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti adalah sebagai berikut:

Kantor Desa Paloh Panti
 Kec. Muara Satu, Kota Lubuklinggau, Aruh

Daftar Rekomendasi Penerima Bantuan BPNT

No	No KK	NIK	Kepala Keluarga	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Penghasilan	Dusun
1	7500961001170005	1302100901800001	ARIF FAREZA	09 Januari 1988	Laki Laki	Rp. 500.000	Dusun A
2	7500961108100004	7503060111800001	ISMAL DAFAR	23 April 1984	Laki Laki	Rp. 500.000	Dusun B
3	7500961302080056	7503061706670001	ERIS HENRIKO NURBOKO RIFKIN	17 Juni 1967	Laki Laki	Rp. 500.000	Dusun B

Gambar 4.9 Halaman Print Rekomendasi Penerima Bantuan

Pada gambar 4.9 menunjukkan halaman print daftar rekomendasi penerima bantuan pada Sistem Informasi Pendataan Warga Desa Kurang Mampu di Desa Paloh Panti

V. KESIMPULAN

Dari semua yang dilakukan mengenai sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi, maka penulis dapat menyimpulkan:

- a. Dalam pembangunan sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi telah melalui beberapa tahapan yaitu menganalisis permasalahan, merumuskan masalah, menganalisa permasalahan dari sistem yang akan dibangun, yang mana semua itu bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan membuatnya menjadi efisien.
- b. Dengan adanya sistem informasi pendataan warga desa kurang mampu di desa paloh pundi ini dapat memudahkan proses pendataan dan penyimpanan data yang dilakukan petugas desa paloh pundi agar tidak terjadi kehilangan data.

REFERENSI

- [1] Ardian, Z., Yunizar, Z., Fhonna, R. P., Ikhwan, M., & Fazillah, A. (2023). Perancangan sistem informasi pendataan kamar di rumah sakit umum daerah tdk chik ditiro sigli berbasis web. *Journal of informatics and computer science*, 9(1), 15-21.
- [2] Barany, L. J., Simanjuntak, I., Widia, D. A., & Damuri, Y. R. (2020). Bantuan Sosial Ekonomi di Tengah Pandemi COVID-19: Sudahkah Menjangkau Sesuai Sasaran. *CSIS Commentaries*, 1–11.
- [3] Kantohe, A. J., Lumingkewas, G. S., & Nangoi, G. B. (2018). Ipteks Pemberian Dana Bantuan Sosial Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02), 304–308. <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.217.55>.
- [4] Kesuma, C., & Juniati, M. D. (2020). The System for Small-Village Administration Information (SIKSA) is Web-Based in Alangamba Village of Cilacap District. *Journal SpeedSentra Research Engineering and Education*, 12(1), 1. speed.web.id
- [5] Mogi, A., Rahayu, K. P., Sanjaya, R., Nurmono, N., & Sulistiyani, S. (2020). Bantuan Sosial Bagi Warga Terdampak Covid-19 Kampung Parigi RW 005. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32493/jamh.v2i1.6462>
- [6] Suharto, E. (2015). Peran Perlindungan Sosial dalam Mengatasi kemiskinan di Indonesia: Studi Kasus Program Keluarga Harapan. *Jurnal Sosiohumaniora*, 17(1), 22–28.
- [7] Supriyanto, R. W., Ramdhani, E. R., & Rahmadan, E. (2014). Perlindungan Sosial di Indonesia: Tantangan dan Arah ke Depan. Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas.
- [8] Tapung, M., Regus, M., Payong, M., & Rahmat, S. T. (2020). Bantuan sosial dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang terdampak sosial-ekonomi selama patogenesis Covid-19 di Manggarai. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/Transformasi/Article/View/2067>, 6(1), 12–26.
- [9] Yona, N., Munti, S., Syaifuddin, D. A., Atapukang, N., Rasyid, M., Azis, A. A., Saleh, A. R., Biologi, M. J., Makassar, U. N., Biologi, D. J., Makassar, U. N., Fakhruddin, F., Sudatha, I. G. W., Tegeh, I. M., Fatkhurohman, A., Tafonao, T., Miftah, M., Nataniel, D., Hatta, H. R., ... Rokhman, A. (2017). Perancangan Web Masjid Raudhatul Jannah Makassar. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 8(3), 167–17